

Aplikasi Pelayanan Pembuatan Berkas Persyaratan Nikah Di Gereja St. Nicolas Bijaepasu Berbasis Android

Maria Krisanti Toinjaas^{1*}, Yoseph Kelen², Risald³, Leonard Peter Gelu⁴

^{1,2,3}Universitas Timor, Program Studi Teknologi Informasi, Fakultas Pertanian, Sains Dan Kesehatan, Indonesia

¹mariakrisantitoinjaas@gmail.com, ²yosepkelen@unimor.ac.id, ³risaldsyarifuddin@gmail.com

⁴petergelu@unimor.ac.id



Histori Artikel:

Diajukan: 20 September 2023

Disetujui: 22 Desember 2023

Dipublikasi: 29 Desember 2023

Kata Kunci:

Android; Prototype;

Pernikahan, Gereja;

Digital Transformation

Technology (Digitech) is an

Creative Commons License This

work is licensed under a

Creative Commons Attribution-

NonCommercial 4.0 International

(CC BY-NC 4.0).

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang aplikasi Android untuk pelayanan berkas nikah di gereja St Nicolas Bijaepasu. Tujuan dari penelitian ini adalah menghasilkan aplikasi pelayanan pembuatan berkas persyaratan nikah dan mempermudah dalam pelayanan pembuatan berkas. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pengembangan sistem *Prototype* yang merupakan salah satu metode pengembangan perangkat lunak yang menggunakan pendekatan untuk membuat rancangan dengan cepat dan bertahap sehingga dapat segera dievaluasi oleh calon pengguna atau klien. Hasil dari penelitian ini adalah sebuah aplikasi berbasis Android yang dapat digunakan oleh masyarakat untuk mengajukan permohonan berkas nikah secara online. Aplikasi ini dilengkapi dengan fitur-fitur seperti pengisian data diri, *upload* dokumen, dan pengecekan status permohonan. Diharapkan dengan adanya aplikasi ini, proses pengurusan berkas nikah dapat menjadi lebih efisien dan memudahkan masyarakat.

PENDAHULUAN

Gereja St. Nicolas Bijaepasu merupakan kumpulan jemaat dari orang-orang yang sudah dibaptis, yang disatukan dalam imam sejati yang satu, dalam liturgi dan sakramen-sakramen yang sama, di bawah otoritas paus dan para uskup dalam persekutuan dengan gereja. Gereja adalah unit kerja kementerian departemen agama yang melaksanakan sebagian tugas pemerintahan di bidang agama kristen di wilayah kecamatan. Salah satu tugas tersebut yakni pelayanan pencatatan pernikahan.

Proses pendaftaran nikah di Gereja St. Nicolas Bijaepasu saat ini masih dilakukan secara manual, yaitu calon pengantin harus datang ke gereja untuk melengkapi persyaratan yang telah ditentukan, seperti surat permandian terbaru, surat rekomendasi dari ketua lingkungan, status liber (bagi yang dari luar paroki) dan surat rekomendasi dari paroki (bagi yang dari luar paroki). Dalam melakukan verifikasi kelengkapan dokumen pendaftaran nikah, bagian tata usaha harus mengecek satu persatu dokumen yang telah ada. Jika belum lengkap maka calon pengantin harus kembali ke gereja untuk melengkapi dokumen. Kemudian dalam proses penyampaian informasi, baik jadwal dan kelengkapan persyaratan, pihak gereja kurang efektif dalam menyampaikan informasi. Hal ini membutuhkan waktu yang cukup lama bagi calon pengantin dalam melakukan pendaftaran. Sehingga proses pelayanan kurang maksimal karena calon pengantin harus sering datang ke gereja untuk mengetahui perkembangan proses pendaftaran.

Adapun rumusan masalah yang diambil dari penelitian ini yaitu bagaimana membuat aplikasi pelayanan pembuatan berkas persyaratan nikah di Gereja St Nicolas Bijaepasu berbasis *android* dan bagaimana mengimplementasikan aplikasi pelayanan pembuatan berkas persyaratan nikah di Gereja St Nicolas Bijaepasu berbasis *android*.

Pada penelitian-penelitian sebelumnya memang telah banyak mengangkat aplikasi pelayanan pernikahan seperti penelitian yang dilakukan (Nursakti & Parwati, 2022) dengan judul Rancang Bangun Aplikasi *Android* Untuk Pelayanan Pernikahan Pada Kantor Urusan Agama Kecamatan Lamuru. (Susanti et al., n.d.) dengan judul Perancangan Aplikasi Pelayanan pernikahan Berbasis *Android* Dan Sms Gateway Study Kasus Kua Pekanbaru Kota. (Arief & Nurrahmi, 2021) dengan judul Rancang Bangun Sistem Informasi Pendaftaran Pernikahan Pada Kua Kecamatan Pamulang Berbasis Web (Fitra Kurnia & Amalia Salmi Rasyid, 2021) dengan judul Sistem Informasi Manajemen (Sim) Pengajuan Berkas Persyaratan Nikah Berbasis *Android* Di Kua Kec. Tembilahan Hulu. (Rifa Turaina, Nancy Extise Putri & Noi Aldi Putra, 2021) dengan judul Aplikasi Pendaftaran Dan Penyerahan Berkas Persyaratan Nikah KUA Kecamatan Koto Tangah Padang.

Manfaat dari penelitian ini adalah Memudahkan calon pengantin untuk pengajuan berkas persyaratan nikah kapanpun dan di manapun tanpa harus datang langsung ke gereja serta pihak gereja dalam memberikan informasi mengenai berkas persyaratan nikah dan surat nikah.

TINJAUAN PUSTAKA

Android

Android adalah sistem operasi yang dirancang oleh *Google* dengan basis kernel *Linux* untuk mendukung kinerja perangkat elektronik layar sentuh, seperti tablet atau *smartphone*. *Android* adalah sebuah sistem operasi untuk perangkat *mobile* berbasis *linux* yang mencakup sistem operasi, *middleware*, dan aplikasi. *Android* menyediakan *platform* terbuka bagi para pengembang untuk menciptakan aplikasi (Ichwan & Hakiky, 2011).

Aplikasi

Aplikasi adalah suatu perangkat lunak yang dibuat khusus untuk memenuhi kebutuhan berbagai aktivitas dan pekerjaan, misalnya; pelayanan masyarakat, aktivitas niaga, periklanan, game, dan berbagai aktivitas lainnya. (Klaudio Koloay, Sherwin R. U. A. Sompie & Sary D. E. Paturusi, 2020).

Bootstrap 5

Bootstrap 5 adalah sebuah *framework HTML* dan *CSS* yang berfungsi untuk mendesain situs dan aplikasi *website* agar memiliki desain yang menarik. Bootstrap sebuah *library framework CSS* yang dibuat khusus untuk bagian pengembang *front-end website*. Bootstrap merupakan *framework* untuk membangun desain web secara responsif. Artinya, tampilan web yang dibuat oleh bootstrap akan menyesuaikan ukuran layer dan *browser* yang kita gunakan baik di *desktop*, tablet ataupun *mobile device* (Zakir, n.d.)

Uml

Unified Modeling Language (UML) adalah cara untuk menampilkan representasi grafis dalam melakukan pemodelan sistem perangkat lunak dengan standar teknik pembuatan diagram (Tabrani & Priyandaru, 2021).

UseCase

Usecase adalah sebuah kegiatan yang menggambarkan perilaku suatu sistem dalam berbagai kondisi ketika sistem merespon permintaan dari pelaku utama. Pelaku utama melakukan permintaan terhadap sistem terkait suatu tujuan dan sistem akan meresponnya (Anwar & Saputra, n.d.)

Visual Studio Code

Visual Studio Code adalah kode editor sumber yang dikembangkan oleh *Microsoft* untuk *Windows*, *Linux* dan *macOS*. Ini termasuk dukungan untuk *debugging*, kontrol git yang tertanam dan *GitHub*, penyorotan sintaksis, penyelesaian kode cerdas, *snippet*, dan *refactoring* kode. Ini sangat dapat disesuaikan, memungkinkan pengguna untuk mengubah tema, pintasan *keyboard*, preferensi, dan menginstal (Joni Kurniawan, 2019)

Class Diagram

Class diagram menggambarkan struktur sistem dari segi pendefinisian kelas-kelas yang akan dibuat untuk membangun sistem. Kelas memiliki apa yang disebut atribut dan metode atau operasi. Atribut merupakan variabel-variabel yang dimiliki oleh suatu kelas, sedangkan operasi atau metode adalah fungsi-fungsi yang dimiliki oleh suatu kelas (Yunahar Heriyanto, 2018).

Pernikahan

Pernikahan adalah ikatan lahir batin antara seorang pria dengan seorang wanita sebagai seorang suami dan istri dengan tujuan membentuk keluarga atau rumah tangga yang bahagia dan kekal berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa (Suryatni, 2021).

Berkas Pernikahan

Pendaftaran nikah dilakukan secara *online* dengan mengisi formulir permohonan dan mengupload:

1. Surat rekomendasi dari ketua lingkungan
2. Surat permandian terbaru
3. Surat rekomendasi dari paroki (bagi yang dari luar paroki)
4. Status liber (bagi yang dari luar paroki)

Gereja St Nicolas Bijaepasu

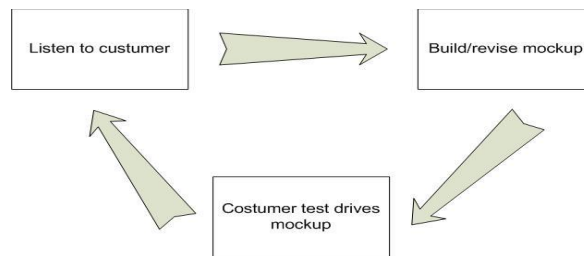
Gereja ST. Nicolas Bijaepasu merupakan kumpulan jemaat dari orang-orang yang sudah dibaptis, yang disatukan dalam imam sejati yang satu, dalam liturgi dan sakramen-sakramen yang sama, di bawah otoritas paus dan para uskup dalam persekutuan dengan gereja. Gereja adalah unit kerja kementerian departemen agama dalam melaksanakan sebagian tugas pemerintahan di bidang agama kristen yang berada di Desa Bijaepasu, Kecamatan

Miomaffo Tengah, Kabupaten Timor Tengah Utara. Salah satu tugas tersebut yakni pelayanan pencatatan pernikahan.

METODE

Metode pengembangan sistem diartikan sebagai sebuah proses penggalian gagasan, analisa, perancangan dan penerapan (implementasi) suatu sistem informasi. Metode pengembangan sistem juga dapat didefinisikan sebagai kumpulan prosedur, teknik, alat dan alat bantu pendokumentasian yang membantu para pengembang membangun sistem informasi (Fadillah Rezky Hoga Saragih, 2018).

Penjelasan lengkap pada metode *prototype* akan dijelaskan seperti yang terlihat pada gambar 1.



Gambar 1. Ilustrasi Metode Prototype

Pada Gambar 1 di atas terdapat tiga siklus yang akan dijelaskan sebagai berikut:

1. *Listen to Customer* (Mendengarkan Pelanggan)

Pada tahap ini merupakan identifikasi kebutuhan *user*, proses ini dilakukan agar penulis dapat memperoleh informasi mengenai permasalahan yang terjadi oleh klien. Data yang diperoleh dari permasalahan tersebut yang nantinya menjadi acuan untuk dilakukan proses pencarian solusi dan pengembangan pada tahap selanjutnya.

2. *Build and Revise Mock-up* (Membangun dan Memperbaiki *Prototype*)

Setelah kebutuhan sistem terkumpul, maka akan dilakukan proses perancangan *prototype* pada sistem yang diusulkan oleh *user*, yang mana tahap-tahapannya sebagai berikut:

- Perancangan proses-proses yang akan terjadi di dalam sistem, seperti, *input* (masukan), *output* (keluaran) dari sistem yang telah diusulkan.
- Perancangan *UML* (*Unified Modelling Language*), hal ini dilakukan untuk menspesifikasikan sistem tentang apa yang diperlukan dan bagaimana sistem tersebut direalisasikan. Perancangan *UML* yang digunakan pada sistem ini meliputi: *Use Case Diagram* dan *Activity Diagram*.
- Perancangan *Interface* (antarmuka) dan fitur yang dibutuhkan oleh klien (*User*).

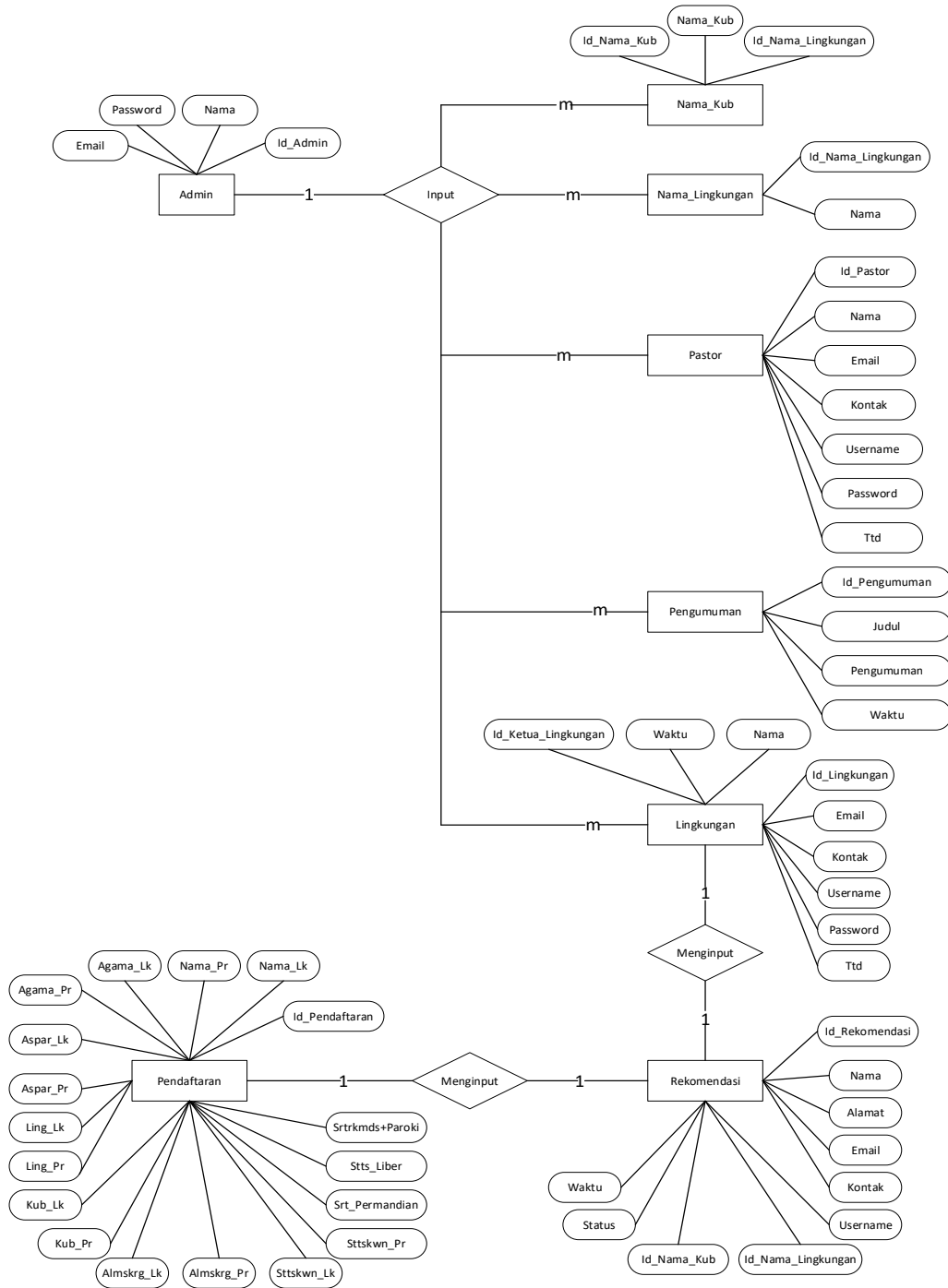
3. *Customer Test Drives Mock-up* (Pengujian *Prototype*)

Pada tahap ini akan dilakukan pengujian terhadap *prototype* sistem yang telah dibuat, serta mengevaluasi apakah *prototype* sistem yang sudah dibuat sudah sesuai dengan yang diharapkan. Apabila dari hasil pengujian *prototype* tersebut belum memenuhi kebutuhan klien (*user*), maka pengembang akan melakukan proses perbaikan ulang *prototype* sampai *prototype* tersebut menjadi sistem yang final dan benar-benar diterima atau sesuai dengan keinginan *user*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

ERD (*Entity Relationship Diagram*)

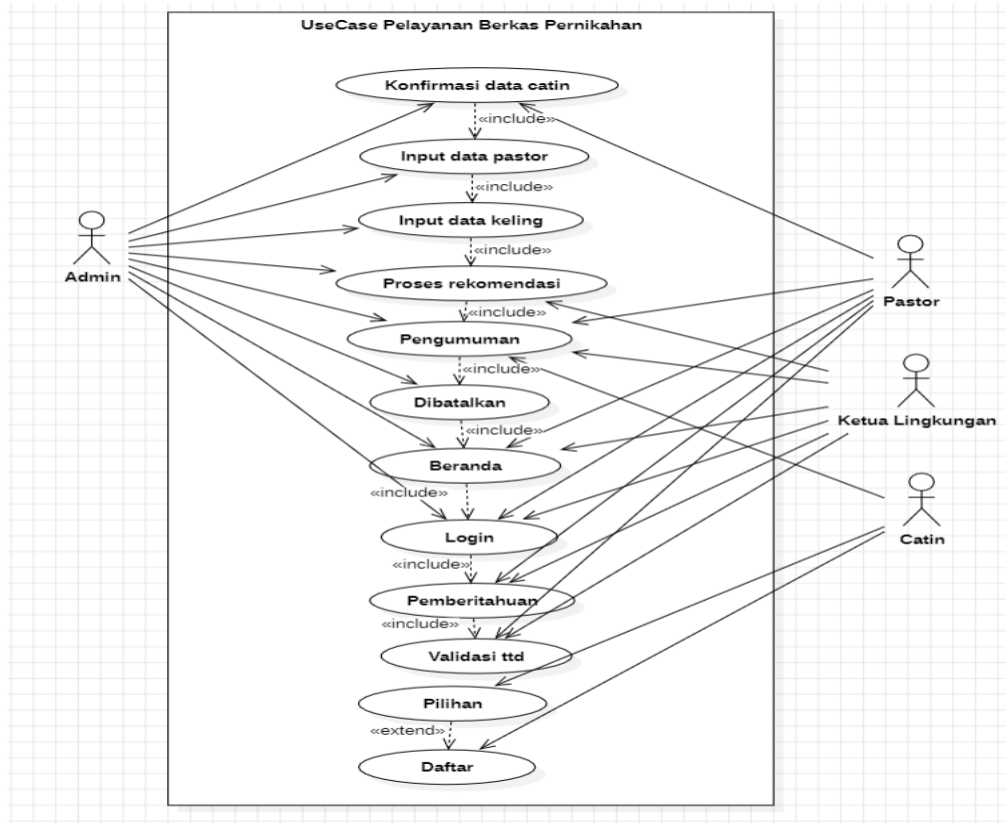
Entity Relationship Diagram (*ERD*), Zefriyenni dan Santoso (dalam Sukrianto, 2018), sebuah model *ERD* berisi bagian-bagian dari suatu entitas dan satu set hubungan terkait, masing-masing dengan satu set lengkap atribut yang menggambarkan populasi aktual yang diamati sehingga Anda dapat mengetahui hubungan antara entitas, instance yang ada, dan atributnya. Itu juga dapat mewakili hubungan yang ada dalam pemrosesan data, seperti satu-ke-satu, satu-ke-banyak, banyak-ke-banyak. *Diagram Entity Relationship* (*ERD*) berisi pokok pembicaraan objek yang ditingkatkan berdasarkan cara menggambarkan data (Mandha Amelya, n.d.). *ERD* biasa difungsikan oleh pembuat susunan pola sistem untuk mempresentasikan data yang kedepannya akan dibuat menjadi basis data (Sulaeman & Santoso, 2021). *Entity Relationship Diagram* (*ERD*) adalah cara untuk penggambaran basis data menggunakan simbol dan hubungan terkait antar mereka (Wahyudi et al., 2019). *Entity Relationship Diagram* (*ERD*) berisi berisi satu set properti yang mewakili data dunia nyata yang sebenarnya. *ERD* dari aplikasi pelayanan pembuatan berkas persyaratan nikah berbasis android dapat dilihat pada gambar 2 dibawah ini.



Gambar 2. ERD B-Pernikahan

Use Case Diagram

Pada use case aplikasi B-pernikahan ini terdapat 4 entitas pengguna yaitu, admin, pastor, catin dan ketua lingkungan. Admin bertugas mengembangkan aplikasi, mengelolah dan mengontrol aplikasi. Selain itu admin juga bertugas mengupdate pergantian pastor, penambahan ketua lingkungan dan diinputkan kedalam aplikasi. Pastor bertugas untuk memvalidasi berkas serta menandatangani berkas pernikahan. Sedangkan catin bertugas melakukan pendaftaran serta melihat informasi pada aplikasi. Berikut use case diagram aplikasi B-pernikahan dapat di lihat pada gambar 3.



Gambar 3. Use Case Diagram B-Pernikahan

Tampilan Hasil

Hasil Antarmuka Beranda Catin

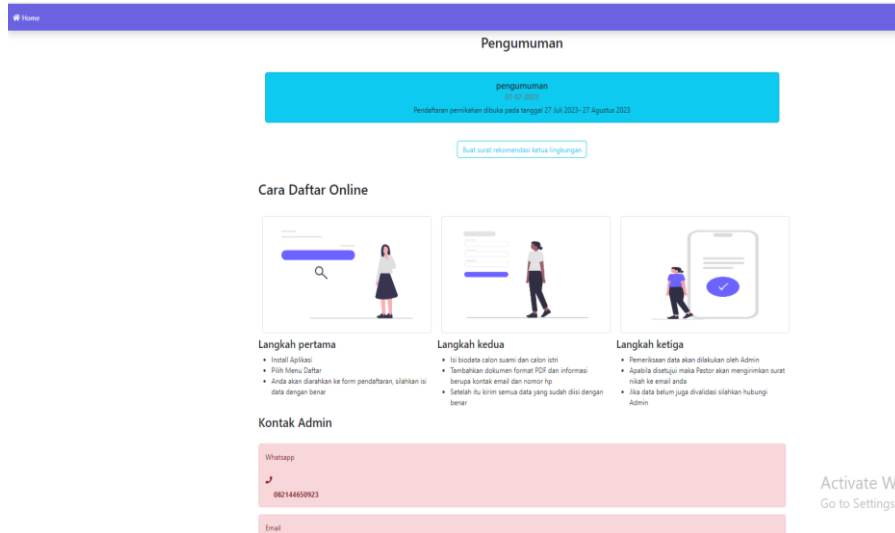
Antarmuka beranda adalah tampilan awal aplikasi sebelum catin memilih menu pilihan dan daftar. Pada menu pilihan terdapat pengajuan rekomendasi, pengumuman, dan Langkah-langkah untuk mendaftar. Kemudian pada menu daftar terdapat nama catin, agama, asal paroki, lingkungan, kub, Alamat sekarang, status, *email* dan no hp. Berikut hasil antarmuka beranda *user* dapat dilihat pada gambar 4 dibawah ini.



Gambar 4. Hasil Antarmuka Beranda Catin

Hasil Antarmuka Pilihan

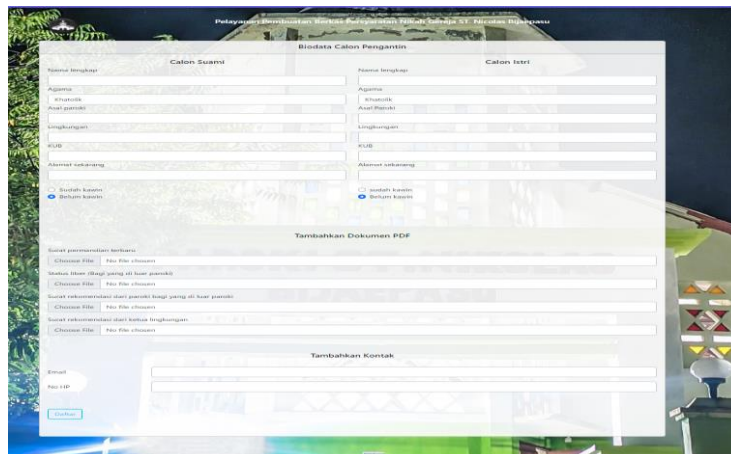
Menu pilihan merupakan tampilan catin sebelum melakukan proses pendaftaran pernikahan agar catin dapat melihat langkah-langkah untuk melakukan proses pendaftaran pernikahan serta pengajuan pembuatan surat rekomendasi dari lingkungan. Ada juga catin dapat melihat pengumuman terkait pernikahan. Berikut hasil antarmuka menu pilihan catin dapat dilihat pada gambar 5 dibawah ini.



Gambar 5. Hasil Antarmuka Pilihan Catin

Tampilan Hasil Daftar

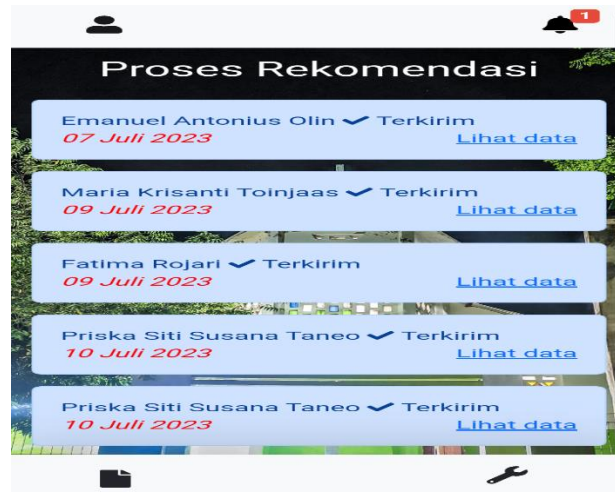
Halaman Daftar bertujuan untuk memudahkan catin dalam melakukan proses pendaftaran pernikahan seperti menginput nama lengkap, agama, asal paroki, lingkungan, kub, Alamat sekarang, status, *email*, no hp serta mengupload berkas-berkas pernikahan yang dibutuhkan dalam sistem. Berikut hasil antarmuka menu pendaftaran catin dapat dilihat pada gambar 6 dibawah ini.



Gambar 6. Hasil Antarmuka Daftar Catin

Hasil Antarmuka Proses Rekomendasi

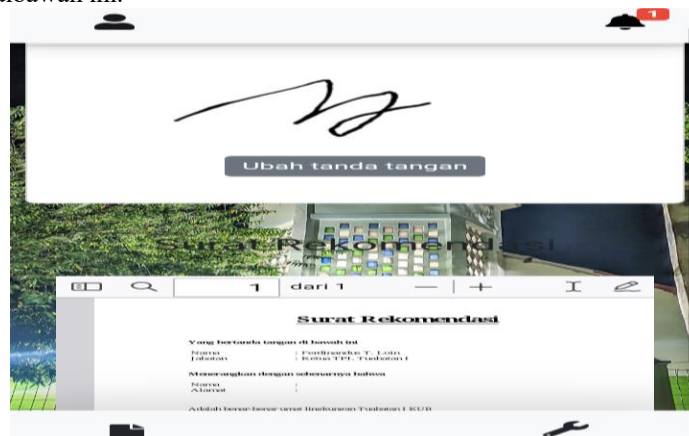
Halaman rekomendasi bertujuan untuk memudahkan ketua lingkungan dalam proses pengiriman surat rekomendasi. Pada halaman ini ketua lingkungan bisa melihat data-data surat rekomendasi yang telah dikirim kepada catin. Rekomendasi yang dikirimkan akan masuk pada *email* catin. Berikut menu proses rekomendasi oleh ketua lingkungan dapat dilihat pada gambar 7 dibawah ini.



Gambar 7. Hasil Antarmuka Proses Rekomendasi

Hasil Antarmuka Validasi Ttd

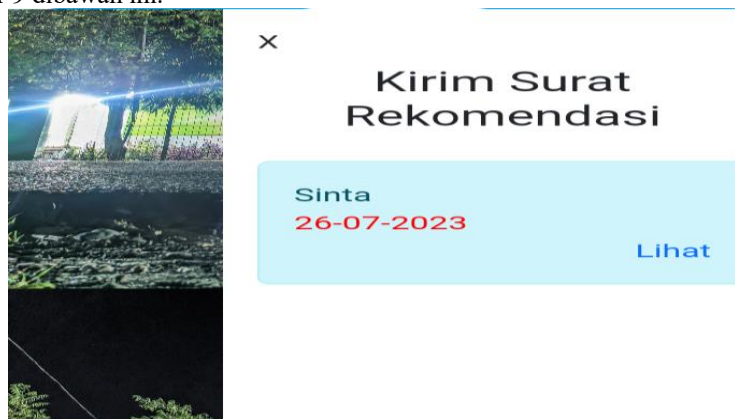
Halaman antarmuka validasi ttd berfungsi untuk memudahkan ketua lingkungan dalam mengubah nama, ttd, dan isi surat rekomendasi. Menu ini merupakan Salah satu cara yang digunakan untuk memastikan surat tersebut menunjukkan keaslian ttd dari ketua lingkungan. Berikut menu validasi ttd oleh ketua lingkungan dapat dilihat pada gambar 8 dibawah ini.



Gambar 8. Hasil Antarmuka Validasi Ttd

Hasil Antarmuka Pemberitahuan

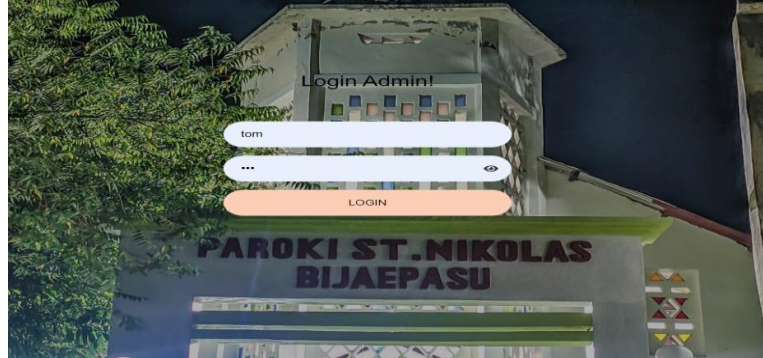
Tampilan pemberitahuan merupakan menu yang berfungsi untuk memudahkan ketua lingkungan dalam mendapatkan informasi serta melihat data-data yang telah diisi oleh catin terkait proses rekomendasi. Selain itu ketua lingkungan juga bisa mengirim rekomendasi kepada catin. Berikut menu validasi surat rekomendasi dapat dilihat pada gambar 9 dibawah ini.



Gambar 9. Hasil Antarmuka Validasi Surat Rekomendasi

Hasil Antaramuka Login Admin

Login merupakan tampilan sebelum admin masuk kedalam aplikasi. Admin akan diminta untuk menginput *username* dan *password*. Jika *username* dan *password* yang diinputkan benar, maka admin akan mengakses halaman berikutnya. Tetapi jika *username* dan *password* yang diinputkan salah, maka admin akan kembali ke halaman *login* untuk menginput *username* dan *password* yang benar. Hasil antarmuka *login* admin dapat dilihat pada gambar 10 dibawah ini.



Gambar 10. Hasil Antarmuka Login Admin

Hasil Antarmuka Beranda Admin

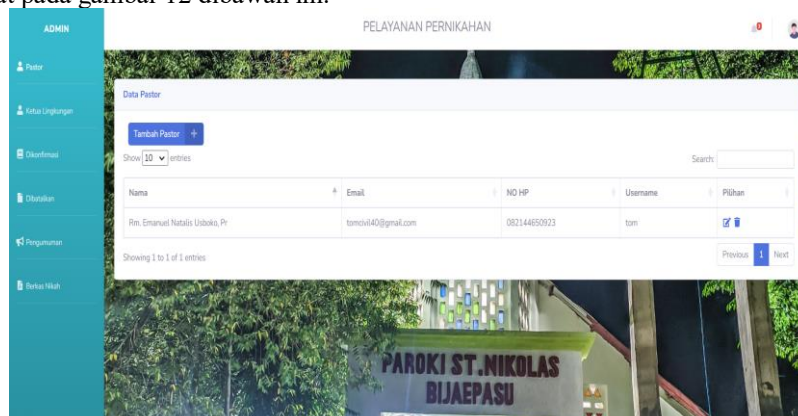
Antarmuka beranda adalah tampilan setelah admin *login* kedalam aplikasi. Admin akan melihat data-data catin yang baru mendaftar, sudah dikonfirmasi dan dibatalkan. Selanjutnya admin akan mengakses halaman berikutnya. Pada halaman ini juga admin dapat melihat pemberitahuan mengenai catin yang mengajukan pendaftaran. Berikut menu beranda admin dapat dilihat pada gambar 11 dibawah ini.



Gambar 11. Hasil Antarmuka Beranda Admin

Hasil Antarmuka Data Pastor

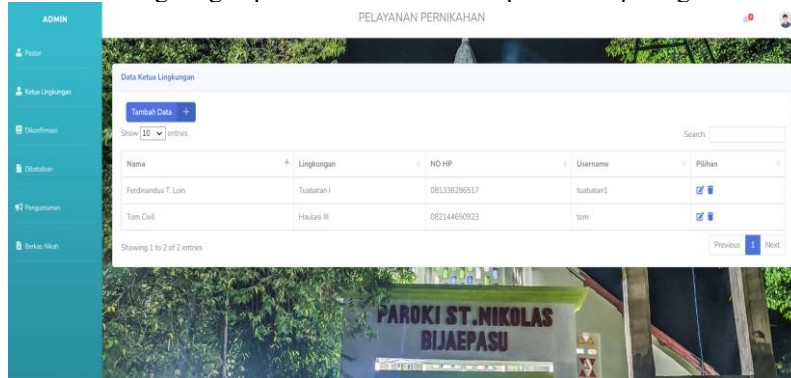
Tampilan antarmuka pastor berfungsi untuk memudahkan admin dalam menambahkan data siswa seperti nama, *email*, no hp, dan *username*. Halaman ini terdapat *ikon* untuk menghapus dan mengedit. Sehingga admin dapat menghapus data pastor, serta mengedit data pastor yang belum lengkap. Berikut menu pastor pada halaman admin dapat dilihat pada gambar 12 dibawah ini.



Gambar 12. Hasil Antarmuka Data Pastor

Hasil Antarmuka Data Ketua Lingkungan

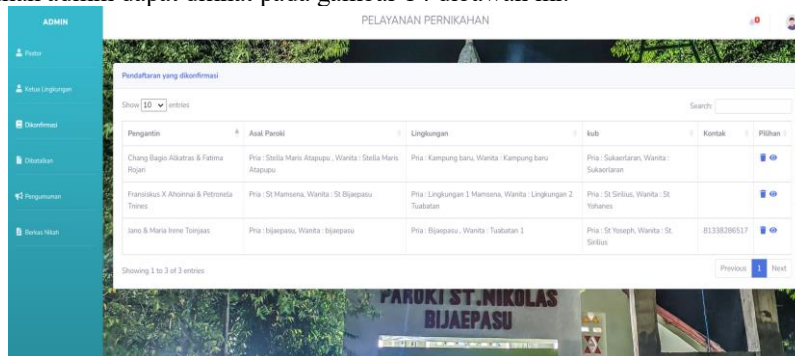
Tampilan antarmuka pastor berfungsi untuk memudahkan admin dalam menambahkan data ketua lingkungan seperti nama, lingkungan, no hp, dan *username*. Halaman ini terdapat *ikon* untuk menghapus dan mengedit. Sehingga admin dapat menghapus data ketua lingkungan, serta mengedit data ketua lingkungan yang belum lengkap. Berikut menu lingkungan pada halaman admin dapat dilihat pada gambar 13 dibawah ini.



Gambar 13. Hasil Antarmuka Data Ketua Lingkungan

Hasil Antarmuka Dikonfirmasi

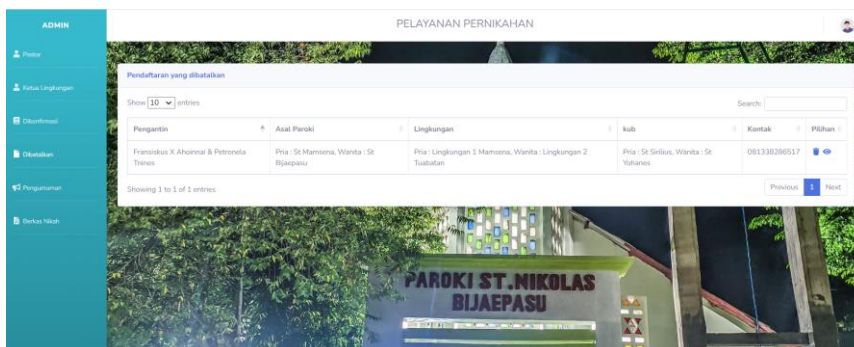
Tampilan antarmuka dikonfirmasi berfungsi untuk memudahkan admin dalam mengkonfirmasi data catin seperti nama catin, agama, asal paroki, lingkungan, kub, Alamat sekarang, status, *email*, dan no hp serta mengupload berkas-berkas catin yaitu surat permandian terbaru, status liber (bagi yang dari luar paroki), surat rekomendasi dari paroki bagi yang dari luar paroki) dan surat rekomendasi dari ketua lingkungan. Berikut menu dikonfirmasi halaman admin dapat dilihat pada gambar 14 dibawah ini.



Gambar 14. Hasil Antarmuka Dikonfirmasi

Hasil Antarmuka Dibatalkan

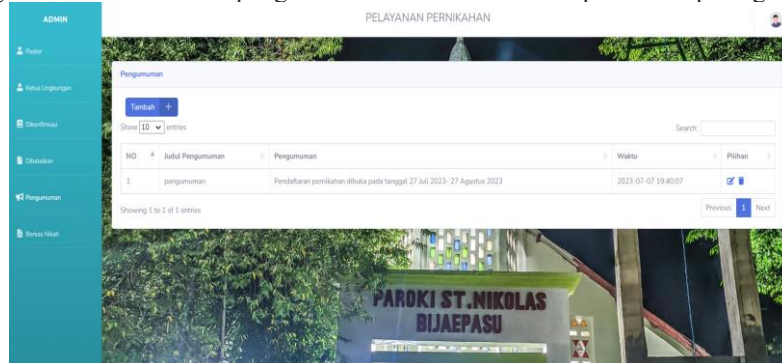
Tampilan yang berfungsi untuk memudahkan admin dalam membatalkan data catin yang belum lengkap agar catin bisa melengkapi data-data yang dibutuhkan seperti nama catin, agama, asal paroki, lingkungan, kub, Alamat sekarang, status, *email*, dan no hp serta mengupload berkas-berkas catin yaitu surat permandian terbaru, status liber (bagi yang dari luar paroki), surat rekomendasi dari paroki bagi yang dari luar paroki) dan surat rekomendasi dari ketua lingkungan. Berikut menu dibatalkan halaman admin dapat dilihat pada gambar 15 dibawah ini.



Gambar 15. Hasil Antarmuka Dibatalkan

Hasil Antarmuka Pengumuman

Tampilan antarmuka pengumuman berfungsi untuk memudahkan catin dalam melihat informasi terkait pernikahan seperti pendaftaran, jadwal kursus, jadwal panggilan pasangan serta jadwal pernikahan. Pengumuman adalah pemberitahuan resmi tentang sesuatu, baik tertulis maupun lisan yang disajikan kepada masyarakat umum. Berikut menu pengumuman Berikut menu pengumuman halaman admin dapat dilihat pada gambar 16 dibawah ini.



Gambar 16. Hasil Antarmuka Pengumuman

KESIMPULAN

Setelah melakukan serangkaian penelitian penulis mengambil kesimpulan bahwa aplikasi B-pernikahan ini dapat membantu catin dalam melakukan pendaftaran pernikahan hingga pengambilan surat nikah kapanpun dan dimanapun tanpa harus datang ke gereja.

REFERENSI

- Fitra Kurnia & Amalia Salmi Rasyid. (2021). *Jurnal Ilmiah Rekayasa dan Manajemen Sistem Informasi*. Sistem Informasi Manajemen (Sim) Pengajuan Berkas Persyaratan Nikah Berbasis Android Di Kua Kec. Tembilahan Hulu Anwar, A., & Saputra, S. (N.D.). *Oktal : Jurnal Ilmu Komputer Dan Science* Rancang Bangun Aplikasi Rekap Data Amprahan Berbasis Web Dengan Metode Waterfall Di Pt Lintas Bahari Nusantara.
- Klaudio Koloay, Sherwin R. U. A. Sompie, Sary D. E. Paturusi. (2020). Rancang Bangun Aplikasi *Fitness* Berbasis Android (Studi Kasus : Popeye Gym Suwaan)
- Arief, M. H., & Nurrahmi, H. (2021). Rancang Bangun Sistem Informasi Pendaftaran Pernikahan Pada Kua Kecamatan Pamulang Berbasis Web. In *Jurnal Rekayasa Informasi* (Vol. 10, Issue 1).
- Yunahar Heriyanto, (2018). Perancangan Sistem Informasi Rental Mobil Berbasis Web Pada Pt.Apm Rent Car. *Jurnal Intra-Tech*.
- Fadillah Rezky Hoga Saragih Politeknik Ganesha Medan Stmik Eresha, S. (2018). Penerapan Metode Prototyping Dalam Mengembangkan Aplikasi Multimedia Pembelajaran Matematika Dengan Menggunakan Karakter 2 Dimensi (Studi Kasus Pada Tk Hangtuh Ii). *Riset Dan E-Jurnal Manajemen Informatika Komputer*, 1(1).
- Ichwan, M., & Hakiky, F. (2018). Pengukuran Kinerja Goodreads Application Programming Interface (Api) Pada Aplikasi Mobile Android (Studi Kasus Untuk Pencarian Data Buku) (Vol. 2, Issue 2). Mei-Agustus.
- Joni Kurniawan, W. (2019). Sistem E-Learning Do'a Dan Iqro' Dalam Peningkatan Proses Pembelajaran Pada Tk Amal Ikhlas. *Jurnal Mahasiswa Aplikasi Teknologi Komputer Dan Informasi*, 1(3), 154–159.
- Mandha Amelya, P. (N.D.). Perancangan Aplikasi Pelayanan Sertifikat Pranikah Berbasis Website Pada Kua.
- Nursakti, N., & Parwati, H. (2022). Rancang Bangun Aplikasi Android Untuk Pelayanan Pernikahan Pada Kantor Urusan Agama Kecamatan Lamuru. *Jurnal Ilmiah Sistem Informasi Dan Teknik Informatika (Jisti)*, 5(2), 67–76. <https://doi.org/10.57093/Jisti.V5i2.130>
- Pendaftaran, A., Penyerahan, D., Persyaratan, B., Kua, N., Koto, K., Padang, T., Turaina, R., Putri, N. E., & Putra, N. A. (2021). Computer Based Information System Journal. *Cbis Journal*, 09(01). <http://ejournal.upbatam.ac.id/index.php/cbis>
- Suryatni, L. (2021). *Perkawinan Merubah Status Pria Dan Wanita Dalam Kehidupan Di Masyarakat* (Vol. 11, Issue 2).
- Susanti, W., Hasmil Adiya, M., Tinggi, S., Komputer, I., Indonesia, P., & Yani, J. A. (N.D.). *Perancangan Aplikasi Pelayanan pernikahan Berbasis Android Dan Sms Gateway Study Kasus Kua Pekanbaru Kota*.
- Tabrani, M., & Priyandaru, H. (2021). Sistem Informasi Manajemen Berbasis Website Pada Unl Studio Dengan Menggunakan Framework Codeigniter. In *Jurnal Ilmiah M-Progress* (Vol. 11, Issue 1).
- Zakir, A. (N.D.). *Rancang Bangun Responsive Web Layout Dengan Menggunakan Bootstrap Framework*. www.malasngoding.com